



REFLEKSI PEMBELAJARAN
INOVATIF

P-ISSN. 2654-6086
E-ISSN.

Direktorat Pengembangan
Akademik (DPA), Universitas
Islam Indonesia (UII)

Riwayat Artikel:
Dikirim: 9 Februari 2020
Direvisi: 11 Februari 2020
Diterima: 16 Februari 2020

Jenis Artikel:
Studi Kasus/Penelitian
Empiris/Konseptual

Rheyza Virgiawan
Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang Km 14.5
Yogyakarta

Corresponding Author:
Rheyza Virgiawan
✉ Rheyza@uui.ac.id



This is an open access under
CC-BY-SA license

Penerapan Nilai-Nilai Islam Dalam Sistem Pembelajaran Daring

Abstrak (Indonesia)

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah penerapan nilai-nilai islam kedalam sistem pembelajaran daring, dan juga melakukan inovasi pembelajaran melalui materi ajar yang diberikan kepada mahasiswa dalam proses pembelajaran daring baik dengan metode komunikasi sinkron maupun asinkron. Selain itu juga untuk meningkatkan integasi antara nilai-nilai islam dan ilmu pengetahuan terkait Islamic E-business serta kemampuan mahasiswa melalui mata kuliah ini dengan menggunakan metode pembelajaran SCL.

Inovasi yang diterapkan adalah integrasi nilai-nilai islam kedalam aktifitas pembelajaran daring melalui metode komunikasi sinkron dan asinkron. dalam komunikasi sinkron, pengintegrasian nilai nilai islam dilaksanakan dengan memasukkan nilai-nilai islam tersebut kedalam setiap materi ajar baik berupa gambar maupun video yang akan diberikan kepada mahasiswa dalam setiap aktifitas pembelajarannya. Adapun dalam model komunikasi asinkron, pengintegrasian nilai-nilai islam dilakukan secara langsung oleh dosen/tutor dengan memanfaatkan aplikasi ataupun software yang mendukung untuk model komunikasi asinkron tersebut, seperti google classroom, zoom, youtube, dll.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam penelitian ini dimulai dengan menyusun rencana pembelajaran smester sebanyak 28 pertemuan dengan rangkaian aktifitas yang bervariasi. Kegiatan perkuliahan ini akan diawali dengan kontrak belajar, dimana dosen dan mahasiswa menyepakati hal-hal yang terkait dengan proses pembelajaran dari awal hingga akhir. Penyampaian nilai-nilai islam dalam pembelajaran daring ini dilaksanakan dengan menggunakan model komunikasi sinkron maupun asinkron.

Beberapa hal yang dapat dijadikan catatan adalah literasi, Watak dan sikap mahasiswa yang berbeda-beda dalam melaksanakan perkuliahan daring ini khususnya pada pemberian materi ajar. Kebiasaan mahasiswa yang selama ini mungkin masih terbiasa dengan sistem teacher center learning (TCL) menyebabkan beberapa mahasiswa masih kurang aktif dalam proses belajar.

Kata kunci: Nilai-nilai islam, pembelajaran daring

Abstract (English)

The purpose of this research is the application of Islamic values into the online learning system, and also to innovate learning through teaching materials provided to students in the online learning process both synchronous and asynchronous communication methods. In addition, it is also to improve the integration between Islamic values and science related to Islamic E-business and the ability of students through this course by using the SCL learning method.

The innovation applied is the integration of Islamic values into online learning activities through synchronous and asynchronous communication methods. in synchronous communication, the integration of Islamic values is carried out by inserting these Islamic values into each teaching material in the form of pictures and videos that will be given to students in each of their learning activities. As for the asynchronous communication model, the integration of Islamic values is done directly by the lecturer / tutor by utilizing applications or software that supports the asynchronous communication model, such as Google classroom, zoom, YouTube, etc.

The activities carried out in this study began by compiling a learning plan for as many as 28 meetings with a series of varied activities. This lecture activity will begin with a learning contract, where lecturers and students agree on matters related to the learning process from beginning to end. Submission of Islamic values in online learning is carried out using synchronous and asynchronous communication models.

Some things that can become disabilities are literacy, character and different attitudes of students in conducting online lectures, especially in the provision of teaching materials. The habits of students who so far may still be familiar with the system of

teacher center learning (TCL) cause some students are still less active in the learning process.

Keyword: *Islamic values, Online Learning.*

Sitasi: Virgiawan, R. (2020). Penerapan Nilai-Nilai Islam Dalam Sistem Pembelajaran Daring. *Refleksi Pembelajaran Inofatif II(1)*, 213-232.
<https://doi.org/10.20885/rpi.vol2.iss1.art2>

Pendahuluan/Introduction

Sebuah hal yang sama-sama tidak dapat kita pungkiri bahwa kemajuan teknologi informasi dan komunikasi pada saat ini sangatlah berperan pada kemajuan umat manusia. Peranan tersebut dapat kita rasakan dalam berbagai aspek kehidupan kita, baik dari segi ekonomi, sosial, komunikasi. Dizaman yang sudah serba modern ini teknologi dan informasi menjadi sumber daya yang tak terbatas bagi kehidupan manusia (Anwar, Saregar, Hasanah, & Widayanti, 2018). Dalam lingkup akademik, peranan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi juga sangat terasa dalam kemajuan proses pembelajaran.

Dalam teori pembelajaran konstruktivisme disebutkan bahwa ilmu adalah hal yang dihasilkan melalui sebuah proses pembelajaran, bukan dengan proses pemindahan pengetahuan dari guru ke murid. Sehingga dalam hal ini, ilmu pengetahuan dapat diperoleh melalui berbagai bentuk proses pembelajaran baik secara langsung dengan berhadapan guru maupun secara tidak langsung.

Di era revolusi industry 4.0 ini pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran merupakan hal yang tidak bisa dihindari seorang dosen. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pendidikan dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk sesuai dengan fungsinya dalam pendidikan. Fungsi teknologi informasi dan Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk pendidikan sudah menjadi keharusan yang tidak dapat ditunda-tunda lagi.

Salah satu trend yang sedang marak sekarang dalam hal pembelajaran adalah pemanfaatan media sosial sebagai sarana pembelajaran (Irwandani & Juariyah, 2016) salah satunya adalah youtube (Irwandani, Iqbal, & Latifah, 2019). Berbagai macam platform maupun aplikasi telah disediakan guna mendukung pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan agar selalu dapat dimaksimalkan. Pada kondisi riil, teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan nantinya berfungsi sebagai gudang ilmu, alat bantu pembelajaran, fasilitas pendidikan, standar kompetensi, penunjang administrasi, alat bantu manajemen sekolah, dan sebagai infrastruktur pendidikan.

Paradigma pendidikan yang kini telah mengalami transformasi dari bentuknya dahulu dimana seorang pengajar akan menjadi poros dalam sistem pembelajaran telah berubah berubah kepada mahasiswa. Perubahan paradigma kurikulum dan pembelajaran tersebut setelah diterbitkannya kurikulum KKNI dan Standar Nasional Dikti tahun 2015 merupakan hal yang harus diperhatikan secara seksama oleh civitas akademika. Pemahaman civitas akademika terhadap perubahan paradigma pembelajaran pada KKNI yang menitikberatkan pada student based learning perlu menjadi perhatian bersama agar tujuan Krikulum KKNI tersebut dapat tercapai. Tentunya, e-learning merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran yang mencirikan student based learning tersebut.

Di perguruan tinggi sendiri, model pembelajaran yang sejak dahulu berkembang adalah teacher center learning mulai berubah dan mengarah pada student center learning. Dalam hal ini seorang pendidik haruslah terampil dalam memanfaatkan media pembelajaran yang berpusat pada anak didik (Astra & Wahidah, 2017). Terdapat beberapa faktor pendorong yang menyebabkan model pembelajaran tersebut berubah. Faktor pertama yang mendukung perubahan model pembelajaran di perguruan tinggi tersebut dikarenakan adanya perubahan secara global meliputi persaingan yang semakin ketat diikuti dengan perubahan orientasi lembaga pendidikan, yakni perubahan persyaratan kerja. Faktor kedua karena adanya masalah yang

semakin kompleks sehingga perlu disiapkan lulusan yang mempunyai kemampuan di luar bidang studinya. Faktor ketiga karena perubahan cepat di segala bidang kehidupan sehingga diperlukan kemampuan generik atau transferable skill sedangkan faktor keempat, kurikulum lamaberdasarkan SK. Mendikbud No. 056/U/1994 masih berbasis content. Keempat faktor di atas mendukung pengembangan perguruan tinggi dari model TCL ke SCL dan sesuai dengan empat pillar pendidikan, yaitu learning to know, learning to do, learning to be, dan learning to live together. (Nuraini Kurdi, n.d.)

Namun hal fundamental lain yang harus dirumuskan dalam sistem pembelajaran daring adalah bagaimana pendidikan tidak hanya menjadi alat untuk mentransfer ilmu pengetahuan semata namun juga haruslah mengandung nilai-nilai islami karena hal tersebut juga merupakan amanah dari kurikulum 2013 (Marvavilha. & Suparlan, 2018). Hal ini yang terkadang luput dari perhatian para civitas akademika dalam merancang aktivitas pembelajaran secara daring.

Kajian Literatur/Literature Review

1. Nilai-Nilai Islam Dalam Sistem Pembelajaran

Secara kualitatif belajar adalah sebuah proses memperoleh pemahaman serta cara-cara menagsirkan dunia di sekeliling peserta didik, seseorang disebut belajar atau melakukan tindakan belajar apabila ia mengalami perubahan-perubahan pada dirinya atau berproses lebih dari sebelumnya. Maka seseorang yang sedang atau telah belajar akan mengalami suatu proses perubahan dalam dirinya, atau tidak tahu menjadi tahu, dari kurang baik menjadi baik dan lain sebagainya (Syah, 2003).

Proses belajar selalu mengalami perkembangan dari masa ke masa dengan karakteristik tertentu dalam setiap fasenya. Hal inilah yang menjadikan proses pembelajaran sebagai suatu proses sistemik yang dapat melebur dalam setiap ruang lingkup kehidupan manusia. Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, bangsa ini telah melalui berbagai macam fase dan kejadian yang secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh pada proses pembelajaran.

Realitas yang ada menunjukkan bahwa sistem pembelajaran sangatlah penting untuk membentuk karakter seorang pembelajar dalam menghadapi berbagai macam fenomena dalam hidup. Berbagai kasus yang terjadi akhir akhir ini mencerminkan kemerosotan karakter masyarakat. karena pentingnya proses pembelajaran dalam membentuk karakter masyarakat maka sudah seharusnya sistem pembelajar juga diintegrasikan dengan nilai-nilai islam, sehingga karakter yang terbentuk dalam masyarakat melalui proses pembelajaran adalah karakter yang benar benar berlandaskan nilai-nilai islam khususnya dalam proses pembelajarannya (Zamhari & Masamah, 2017).

Pengintegrasian nilai-nilai islam kedalam sistem pembelajaran juga dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan yakni mengenai banyak hal (Firdaus, n.d.). terdapat beberapa model dalam pengintegrasian nilai islam kedalam sistem pembelajaran, salah satunya adalah metode bayani, yaitu dengan cara memperjelas nilai islam yang dimaksud dengan menggunakan teks (Marvavilha. & Suparlan, 2018). Pengintegrasian tersebut dapat dilakukan dengan memanfaatkan media pembelajaran secara efektif (Adiwijaya, Suarsini, & Lukiati, 2016).

Nilai-nilai islam dalam sistem pembelajaran sejatinya telah terangkum secara lengkap dalam buku “*ta’lim muta’allim*” karya Syekh al-Zarnuji. Buku ini membahas tata cara belajar dan mencari ilmu. Al-Zarnuji tidak hanya membahas tentang bagaimana seharusnya para penuntut ilmu bersikap, namun bagaimana para pembelajar dan pengajar saling berkerjasama

dalam menciptakan atmosfer positif dalam proses pembelajaran (Huda, Jasmi, Mustari, Basiron, & Sabani, 2017).

Dalam bukunya syekh al-Zarnuji menekankan pada aspek batiniah maupun adab lahiriyah dalam pembelajaran. Buku ini mengajarkan bahwa dalam proses pembelajaran tidak hanya terfokus dalam transfer ilmu, namun juga transfer nilai adab (Zamhari & Masamah, 2017). Adapun beberapa nilai-nilai islam dalam sistem pembelajaran yang terangkum dalam buku ini antara lain (mukromin, n.d.):

- a. Mencari ilmu adalah ibadah. Dalam hal ini maka niat *thalabul-ilmi* yang merupakan hal faridhatun itu tidak boleh ditinggalkan.
- b. Bijak dalam pemilihan ilmu, guru maupun teman dalam bermusyawarah dalam proses pembelajaran. Dalam point ini keharusan menjaga miliu positif dalam proses pembelajaran, konsisten dan tabah serta tekun terhadap apa yang dijalani dalam proses pembelajaran.
- c. Menghormati dan menghargai ilmu dan ahli ilmu.
- d. Tujuan mencari ilmu adalah mencari ridha Allah, memajukan agama dan menghilangkan kebodohan.
- e. Mempersiapkan diri sebaik mungkin dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini artinya seorang pembelajar hendaknya membersihkan dirinya dari segala sifat tercela karena proses pembelajaran adalah proses pembentukan jiwa (juhji, 2015).

2. Pembelajaran Daring

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi hadir dengan beberapa tantangan dan peluangnya, salah satunya adalah membuka sebuah ruang baru bagi proses pembelajaran khususnya dalam ranah perkuliahan. Dalam rangka memaksimalkan sebuah proses pembelajaran, maka pemanfaatan teknologi menjadi sebuah hal yang mutlak di era disrupsi ini. Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran di masa sekarang ini hampir menjadi sesuatu yang mutlak. Hal ini dikarenakan adanya perubahan dalam permintaan pasar kerja dimana mereka membutuhkan kombinasi berbagai macam skill yang berbeda.

Kebutuhan skill dalam dunia kerja juga merupakan hal yang harus diperhatikan oleh dunia pendidikan dikarenakan para peserta didik yang disiapkan untuk turun dalam lingkungan kerja diharapkan memberikan kontribusi yang nyata bagi dunia kerja mereka masing-masing. Namun faktanya, 55% organisasi menyatakan bahwa digital talent gap semakin melebar. Menanggapi hal ini maka relevansi pendidikan dan pekerjaan perlu disesuaikan dengan perkembangan era dan IPTEK dengan tetap memperhatikan aspek humanities (Ahmad, 2018).

Pembelajaran daring merupakan salah satu upaya untuk memaksimalkan proses pembelajaran tersebut. Pada beberapa matakuliah pembelajaran model daring telah terbukti efektif dalam meningkatkan daya serap mahasiswa akan materi pembelajaran yang disediakan oleh dosen jika dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional (Kuntarto, 2017).

Optimalisasi pembelajaran daring haruslah dirancang sedemikian rupa guna mencapai tujuan utama dari proses pembelajaran tersebut yaitu tercapainya capaian pembelajaran mata kuliah. Di Indonesia sendiri, pembelajaran daring telah dikembangkan sejak tahun 2014 berdasarkan program Pembelajaran Daring Indonesia Terbuka dan Terpadu (PDITT) yang dicanangkan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Pelaksanaan pembelajaran daring ini merupakan implementasi dari undang-undang Republik Indonesia no 20 Tahun 2003

tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 109 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi. Dimana dalam Permendikbud 109 tahun 2013, menyatakan bahwa salah satu lingkup pendidikan jarak jauh yaitu lingkup mata kuliah Dalam perkembangannya program PDITT kemudian berubah menjadi SPADA (Sistem Pembelajaran Daring).¹

Metode Penelitian/Research Methods

Berisikan metode yang dilakukan dalam pengembangan model pembelajaran

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan melalui penerapan prosedur perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam pembelajaran daring. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, pada semester 5 dan dilaksanakan pada mata kuliah Islamic e-business. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan sebagaimana yang telah disusun pada rencana pembelajaran semester dengan alokasi 28 kali pertemuan. Alokasi waktu 6 bulan pada bulan September 2019 sampai dengan Januari 2019.

Hasil/Findings

Program pembelajaran daring untuk mata kuliah Islamic e-Business ini dimulai dengan merancang dokumen rencana pembelajaran semester dengan merujuk pada silabus yang telah ada. Penyusunan Rencana pembelajaran semester ini dimulai dengan menentukan topik-topik pembahasan yang terkait dengan capaian pembelajaran yang ingin diraih.

Dalam rencana pembelajaran semester mata kuliah Islamic e-Business ini terdapat setidaknya 6 topik pembahasan sebagai berikut: Pendahuluan terkait Islamic-ebusiness, Fraud, E-Procurement, E-Payment, Marketing, dan Bisnis Digital. Setelah menyusun rencana pembelajaran semester, proses persiapan pelaksanaan pembelajaran daring untuk mata kuliah ini dilanjutkan dengan proses perancangan dan persiapan materi ajar baik dalam bentuk video pembelajaran, materi pdf, kurasi youtube dll. Dalam mempersiapkan video ajar, terdapat beberapa hal yang juga penting untuk dipersiapkan, diantaranya;

a. Menyusun Storyboard video

Pembelajaran daring memang tidak bisa dilepaskan dari materi ajar berbentuk video. Untuk mempermudah dalam proses pembuatan video diperlukan storyboard video ajar.

b. mempersiapkan gambar

Penerapan nilai-nilai Islam ke dalam proses pembelajaran daring ini dapat berbentuk gambar-gambar yang memuat tentang pesan-pesan Islami terkait proses belajar mengajar yang akan diintegrasikan ke dalam video ajar sebagai bahan belajar untuk mahasiswa. Gambar-gambar ini dibuat guna mempermudah para mahasiswa menyerap pesan-pesan keislaman khususnya dalam proses belajar mengajar. Beberapa contoh dari gambar-gambar tersebut diantaranya :

¹ <https://belmawa.ristekdikti.go.id/sistem-pembelajaran-daring/>



Gambar 1

Disamping menyiapkan materi ajar, mempersiapkan perangkat media pembelajaran daring juga merupakan hal yang penting. Dalam hal ini, mempersiapkan perangkat penunjang pembelajaran daring diantaranya :

1. Aplikasi Zoom.us

Zoom.us merupakan salah satu platform komunikasi 2 arah yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai macam keperluan tidak terkecuali sebagai alat bantu pembelajaran. Diantara berbagai macam platform yang menyediakan fasilitas komunikasi video conference, zoom.us merupakan salah satu yang terbilang cukup lengkap dari segala fiturnya. Beberapa fitur yang merupakan kelebihan dari platform zoom.us ini diantaranya :

- a. Kemudahan dalam akses
- b. Fitur presentasi yang terbilang cukup lengkap
- c. Kemudahan dalam mengamati aktifitas peserta yang mengikuti kegiatan yang dilaksanakan
- d. Dapat membagi peserta kedalam beberapa group kecil untuk melaksanakan forum group discussion.
- e. Menyediakan fitur perekaman aktifitas selama menggunakan zoom yang dapat dijadikan bahan evaluasi.

2. Buku Referensi

Tersedianya referensi yang memadai juga merupakan keharusan agar pembelajaran berjalan dengan baik. Beberapa buku yang kami adakan untuk menunjang materi proses pembelajaran daring ini diantaranya :

- 1) Manajemen Pemasaran jilid 1 edisi 13
- 2) Manajemen pemasaran jilid 2 edisi 12
- 3) Kewirausahaan Syariah
- 4) Riset Pemasaran
- 5) Marketing 4.0
- 6) Islamic Entrepreneurship
- 7) Business Model Generation

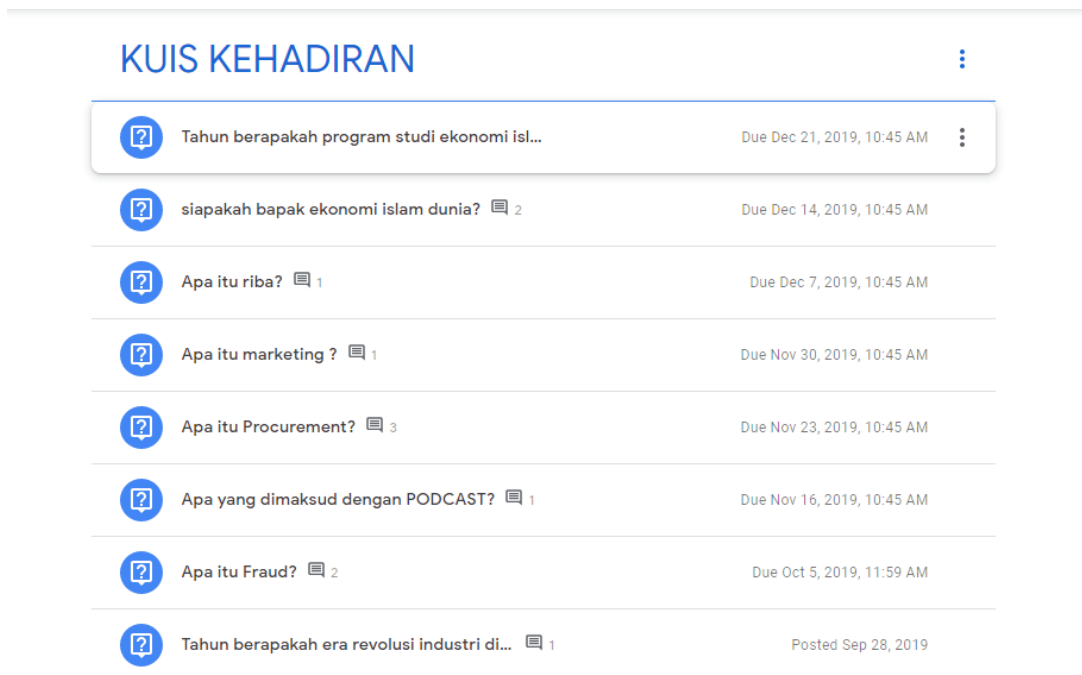
8) business model and business plan

Pelaksanaan proses pembelajaran daring pada mata kuliah Islamic E-Business ini dimulai dengan menyepakati kontrak belajar bersama mahasiswa terkait proses pembelajaran, aktifitas, rubric penilaian dll. setelah itu, proses pembelajaran dilanjutkan dengan melakukan aktifitas pembelajaran daring dengan menggunakan kanal google classroom, dengan beberapa tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa secara berkelompok berdasarkan kelompok yang telah dibagi ketika pertemuan pertama pembelajaran.

Aktifitas perkuliahan daring dalam mata kuliah ini lebih banyak menggunakan kanal google classroom sebagai wadah untuk memberikan segala bentuk instruksi ataupun penjelasan aktifitas perkuliahan kepada mahasiwa. Pada setiap pertemuan, dosen pengampu akan memberikan beberapa pengumuman terkait aktifitas perkuliahan yang akan dilaksanakan pada pertemuan tersebut, diantaranya :

a. Kuis Kehadiran

Dalam setiap pertemuan pembelajaran daring, dosen akan memberikan arahan kepada mahasiswa melalui google classroom, bahwa setiap mahasiswa wajib mengisi kuis kehadiran yang telah disediakan oleh dosen pengampu di form classroom, sebagai bentuk absensi kehadiran pada setiap pertemuan. Kuis kehadiran ini mulai di kirimkan oleh dosen pengampu 15 menit sebelum perkuliahan dimulai, sampai maksimal 15 menit setelah pertemuan dimulai. Hal ini dimaksudkan guna melatih kedisiplinan waktu bagi setiap mahasiswa yang juga merupakan salah satu nilai-nilai islam yang berusaha diterapkan oleh dosen pada mata kuliah daring ini



Gambar 2

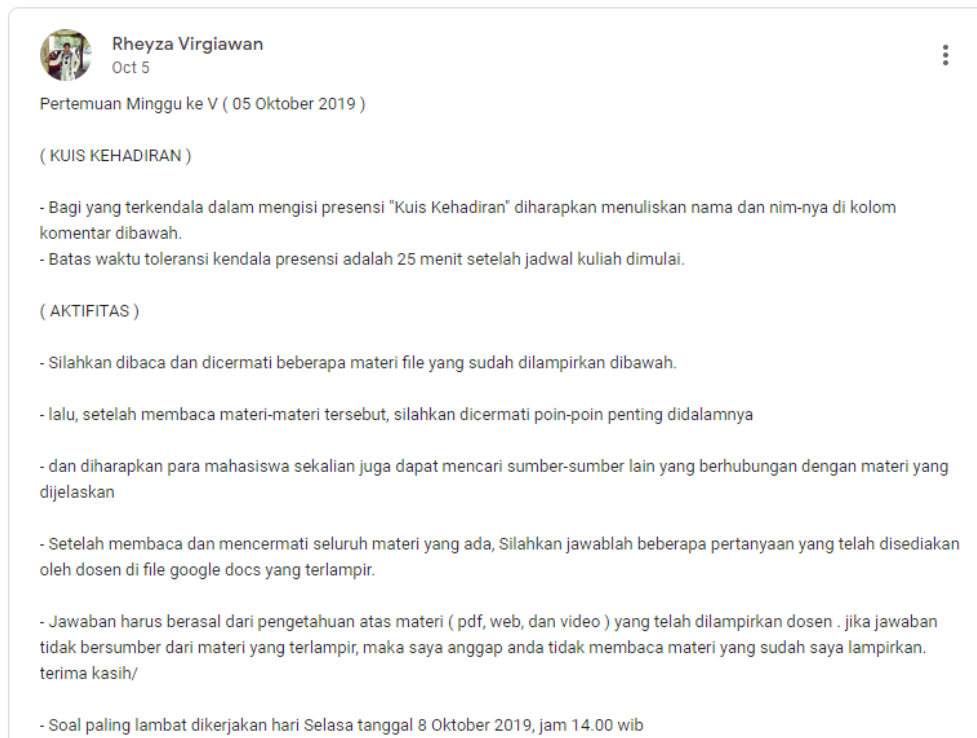
b. Aktifitas Perkuliahan

Terkait aktifitas perkuliahan, dalam mata kuliah ini terkadang aktifitas perkuliahan berupa pemberian materi berbentuk video ajar, ataupun berbentuk buku pdf, ataupun beberapa situs website sebagai pemantik proses pembelajaran.

Mata kuliah ini berdasarkan silabus memiliki bobot 4 sks yang dibagi kedalam 2 kali pertemuan setiap minggunya selama 16 minggu pertemuan. Beberapa aktifitas pembelajaran dalam mata kuliah ini juga tetap mengacu pada satuan kredit smester yang telah ditetapkan oleh kemristekdikti sebesar 160 menit, dengan pembagian sebagai berikut :

- a. Tatap muka : 50 (lima puluh) menit,
- b. Tugas Terstruktur : 50 (lima puluh) menit, dan
- c. Belajar mandiri : 60 (enam puluh) menit.

Model aktifitas perkuliahan pada matakuliah ini juga mengikuti acuan standart sks yang telah ditetapkan diatas. Beberapa contoh aktifitas pembelajaran yang digunakan dalam kelas pembelajaran daring ini adalah sebagai berikut :



Rheyza Virgiawan
Oct 5

Pertemuan Minggu ke V (05 Oktober 2019)

(KUIS KEHADIRAN)

- Bagi yang terkendala dalam mengisi presensi "Kuis Kehadiran" diharapkan menuliskan nama dan nim-nya di kolom komentar dibawah.
- Batas waktu toleransi kendala presensi adalah 25 menit setelah jadwal kuliah dimulai.

(AKTIFITAS)

- Silahkan dibaca dan dicermati beberapa materi file yang sudah dilampirkan dibawah.
- lalu, setelah membaca materi-materi tersebut, silahkan dicermati poin-poin penting didalamnya
- dan diharapkan para mahasiswa sekalian juga dapat mencari sumber-sumber lain yang berhubungan dengan materi yang dijelaskan
- Setelah membaca dan mencermati seluruh materi yang ada, Silahkan jawablah beberapa pertanyaan yang telah disediakan oleh dosen di file google docs yang terlampir.
- Jawaban harus berasal dari pengetahuan atas materi (pdf, web, dan video) yang telah dilampirkan dosen . jika jawaban tidak bersumber dari materi yang terlampir, maka saya anggap anda tidak membaca materi yang sudah saya lampirkan. terima kasih/
- Soal paling lambat dikerjakan hari Selasa tanggal 8 Oktober 2019, jam 14.00 wib

Gambar 3

Refleksi Pembelajaran Inovatif, Vol. xx, No. xx, 20xx
Penerapan Nilai-Nilai Islam Dalam Sistem Pembelajaran Daring

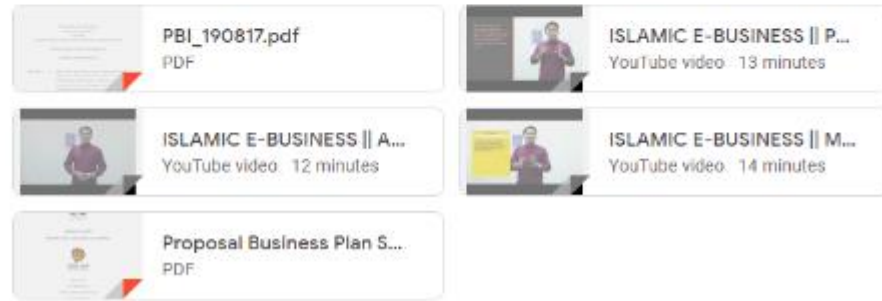
(TUGAS)

- Menindak lanjuti terkait progress tugas company profile anda, maka pada minggu ini tugas anda adalah merancang sebuah business plan dari usaha/company profile yang sudah anda buat sebelumnya
- Diskusikan bersama kelompok anda terkait rancangan business plan yang akan anda buat
- Diharapkan mengikuti mencermati setiap point-point yang akan dituangkan dalam business plan
- Dibawah saya sertakan contoh proposal business plan yang bisa anda jadikan bahan acuan (namun tidak dibatasi) dalam berdiskusi.

(LAIN-LAIN)

- Jika ada yang tidak dimengerti dimohon langsung berkonsultasi dengan dosen pengampu.

terima kasih.
wassalamualaikum Wr. Wb



Gambar 4



Gambar 5



Gambar 6

c. Tugas

Beberapa tugas yang ditugaskan dalam mata kuliah ini merupakan beberapa kumpulan tugas besar yang ditugaskan secara berkelompok. Tugas-tugas besar tersebut mempunyai durasi waktu yang cukup lama, namun pada setiap pertemuan akan dibahas mengenai perkembangan tugas-tugas tersebut.

PENUGASAN TERSTRUKTUR

	Ujian Tengah Semester Ganjil 2019-2020	Due Oct 31
	PENGUMPULAN TUGAS MINGGU KE III (FRA...	Edited Oct 21
	Pengumpulan Tugas Minggu II (POSTER)	Edited Oct 21

No due date

0	20	10
Turned in	Assigned	Graded

[View Assignment](#)

Gambar 7

X Rubric

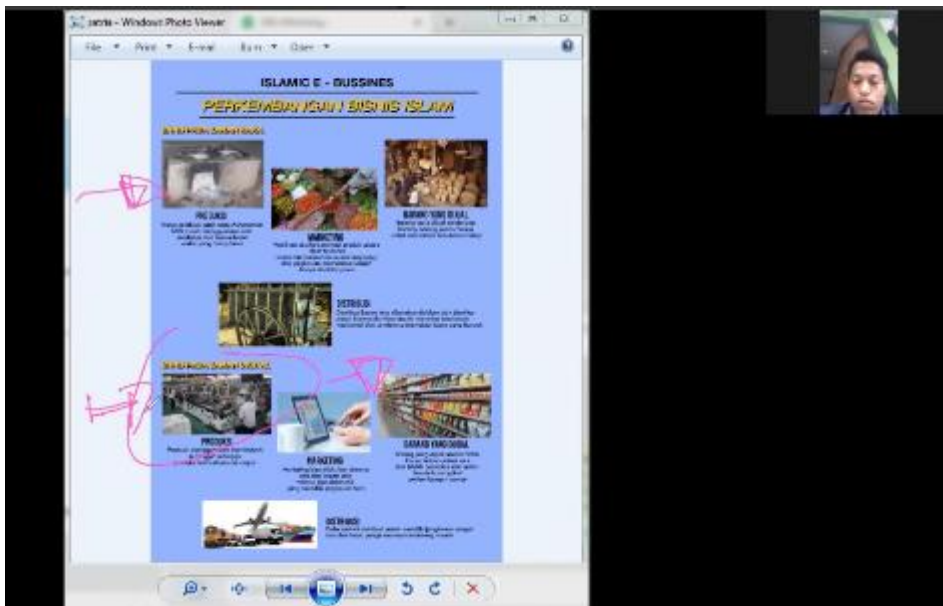
Kelengkapan Informasi		
1 40 pts Informasi lengkap, mengandung seluruh aspek dalam perusahaan	2 20 pts Informasi mengenai perusahaan cukup lengkap, hanya mengandung 60% informasi tentang perusahaan/bisnis.	3 10 pts Informasi tidak lengkap, hanya mengandung 30% informasi mengenai perusahaan/bisnis.

Penyusunan Materi		
1 30 pts Penyajian Materi Runut dan mudah dipahami.	2 20 pts Penyajian materi kurang runut, namun masih bisa dipahami.	3 10 pts Penyajian materi tidak runut, dan sulit dipahami

Layout		
1 30 pts Layout, pemilihan warna, dan penyajian materi menarik	2 20 pts layout baik, namun penyajian materi dan pemilihan warna atau gambar kurang menarik	3 10 pts layout, pemilihan warna/gambar dan penyajian materi tidak menarik.

?

Gambar 8



Gambar 9



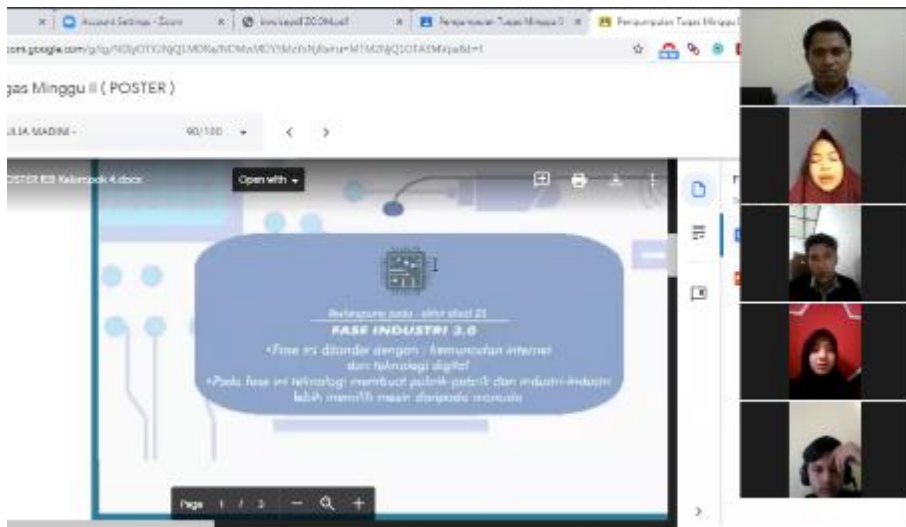
Gambar 10

d. Lain-lain

Dalam poin ini memuat beberapa pengumuman lain yang tidak termasuk kedalam hal-hal yang telah disebutkan diatas.

Nilai-nilai islam dalam pembelajaran daring ini juga tidak hanya disampaikan melalui video pembelajaran yang diunggah melalui kanal youtube, namun juga disampaikan melalui komunikasi 2 arah dengan memanfaatkan platform zoom.us. dalam beberapa pertemuan daring, kuliah dilaksanakan dengan menggunakan platform zoom.us tersebut untuk melakukan pemberian materi dan juga sebagai wadah untuk berdiskusi secara berkelompok seputar materi tugas yang diberikan kepada masing-masing kelompok.

Tidak hanya pemberian materi, namun zoom.us dalam proses pembelajaran daring ini juga dimanfaatkan sebagai tempat untuk mempresentasikan tugas yang telah dibuat oleh masing-masing kelompok kepada dosen pengampu. Sehingga setiap detail pesan yang telah disusun oleh mahasiswa dalam tugas-tugas tersebut dapat disampaikan dengan baik kepada dosen pengampu.



Gambar 11

Sebagaimana pembelajaran pada umumnya, walaupun rencana pembelajaran semester sudah disusun dengan baik, namun dapat dipastikan terdapat beberapa hal yang terjadi diluar hal yang telah direncanakan tersebut. diantaranya

1. Ketika penugasan untuk diskusi kelompok dan presentasi daring, ada kelompok mahasiswa yang malah menginginkan prosesnya dilakukan secara luring dikarenakan mereka belum terbiasa dengan diskusi kelompok ataupun presentasi secara daring
2. Beberapa mahasiswa secara pribadi menyampaikan bahwa mereka sangat terbantu dengan aktifitas pembelajaran dengan metode daring ini.

Aktifitas pembelajaran daring memang selayaknya dirancang dengan matang agar dapat dimaksimalkan agar tidak hanya terkesan asal-asalan. Pembelajaran daring dalam mata kuliah ini sangatlah membantu baik bagi dosen maupun bagi mahasiswa. Pembelajaran daring pada semester ini lebih rapih dan terkonsep dengan baik jika dibandingkan dengan pembelajaran pada pembelajaran sebelumnya. Baik secara aktifitas, tugas mahasiswa maupun materi ajar yang dapat dikatakan lebih baik. Namun dalam setiap proses pembelajaran pasti terdapat beberapa masalah/kendala yang dihadapi, dalam mata kuliah ini beberapa kendala/masalah tersebut antara lain :

Masalah/kendala yang dihadapi	Upaya penyelesaian/perbaikan	Hasil dari penyelesaian/perbaikan yang telah dilaksanakan
Jaringan/koneksi yang kurang stabil	Menghimbau kepada mahasiswa khususnya ketika presentasi ataupun tugas kelompok untuk menggunakan koneksi yang stabil atau koneksi kampus.	Beberapa mahasiswa mulai terbantu dengan koneksi kampus, namun beberapa masih mengalami kendala jika mereka tidak bisa hadir di kampus.
Kurangnya kesadaran mahasiswa dalam mencari tambahan informasi selain dari materi yang disampaikan/diberikan oleh dosen	Memberikan tugas kepada mahasiswa dan mewajibkan mereka untuk menambah rujukan dari sumber lain selain materi yang telah diberikan oleh dosen.	Beberapa dari mereka sudah menangkap maksud dari dosen untuk menambah sumber informasi lain, namun beberapa juga masih ada yang kurang mengerti sehingga belum maksimal.
Masih kurangnya tingkat pengetahuan mahasiswa dalam pembelajaran daring	Memberikan penjelasan dalam pertemuan yang dilakukan menggunakan zoom.us	Mayoritas dari mahasiswa perlahan mulai mengerti bagaimana aktifitas perkuliahan daring biasanya dilaksanakan.

Tabel 1

Dalam melaksanakan program ini, penilaian dan pengukuran capaian pembelajaran adalah suatu hal yang penting. Berdasarkan rencana pembelajaran semester yang telah disusun oleh dosen pengampu, pada mata kuliah ini terdapat 2 capaian pembelajaran mata kuliah. **Pertama**, Mahasiswa memahami peran penting inovasi dalam lembaga bisnis dan wirausaha, yang diterapkan dalam bentuk inovasi poduk dan inovasi proses transaksi bisnis islam. Pada capaian pembelajaran mata kuliah yang pertama ini, Setelah menyelesaikan kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan tentang pentingnya inovasi dalam bisnis dan wirausaha yang diterapkan

dalam bentuk inovasi produk dan system transaksi bisnis islam. **Kedua**, Mahasiswa dapat menerapkan rekayasa teknologi dalam transaksi bisnis islam. Maka melalui capaian pembelajaran kedua ini, setelah menyelesaikan kuliah ini mahasiswa dapat mempraktekkan rekayasa teknologi dalam transaksi bisnis islam. Praktik rekayasa teknologi dalam transaksi bisnis islam, dapat berupa berbagai macam hal terkait pengembangan bisnis dengan memanfaatkan bantuan teknologi.

Pengukuran dan penilaian capaian pembelajaran dalam mata kuliah ini yaitu : **Pertama**, untuk pengukuran capaian pembelajaran yang pertama, metode penilaian yang digunakan oleh dosen pengampu adalah berupa penugasan dan presentasi mahasiswa secara individu maupun berkelompok. Dalam mewujudkan capaian pembelajaran ini dosen memberikan beberapa materi terkait pentingnya inovasi dalam dunia bisnis dan wirausaha. Materi yang disampaikan kepada mahasiswa tersebut berupa tulisan dari berbagai buku, ataupun jurnal, ataupun berbentuk video penjelasan terkait tema tersebut. pada beberapa materi, dosen juga menyampaikan secara langsung kepada mahasiswa melalui aplikasi *video confrence*. Capaian pembelajaran yang pertama ini menuntut mahasiswa untuk dapat menjelaskan tentang pentingnya inovasi dalam bisnis dan wirausaha. Untuk mengetahui hal tersebut, dosen pengampu memberikan beberapa tugas membuat tulisan, makalah, ataupun poster terkait beberapa tema yang berkaitan tentang inovasi bisnis dan wirausaha, seperti, Fraud, perkembangan ekonomi digital di Indonesia, sebagai implementasi pemahaman mahasiswa akan pentingnya inovasi dalam bisnis dan wirausaha. Bentuk penugasan yang diberikan pada mata kuliah ini yaitu penugasan online dimana seluruh intruksi dari tugas akan diberikan oleh dosen pengampu melalui kanal classroom, lalu mahasiswa akan mengerjakan setiap arahan dari tugas tersebut dan mengumpulkannya di form yang telah disediakan oleh dosen di classroom.

Capaian pembelajaran mata kuliah yang kedua, mahasiswa lebih dituntut untuk mempraktikkan inovasi bisnis dan wirausaha. Dalam melaksanakan capaian pembelajaran tersebut, pada mata kuliah ini dosen pengampu juga menugaskan mahasiswa secara individu maupun berkelompok untuk membuat beberapa inovasi bisnis yang berhubungan dengan teknologi. penugasan praktik inovasi bisnis dan wirausaha ini dilakukan oleh mahasiswa secara individu maupun secara berkelompok.

Beberapa tugas dalam capaian pembelajaran yang kedua ini adalah, pembuatan portofolio bisnis yang dilakukan secara berkelompok. Pada tugas ini setiap kelompok akan membagi tugas masing-masing anggota kelompok mereka untuk membuat sebuah portofolio bisnis dari sebuah bisnis yang telah mereka tentukan sebelumnya. Lalu setelah membuat sebuah portofolio bisnis tersebut, perwakilan setiap kelompok akan mengumpulkan portofolio tersebut pada form yang telah disediakan oleh dosen pengampu. Selanjutnya, masing-masing kelompok akan mempresentasikan hasil tugas mereka kepada dosen pengampu secara daring pada waktu yang telah disepakati oleh masing-masing kelompok bersama dosen pengampu. Hal ini dilakukan juga untuk melatih bagaimana meningkatkan *softskill* mahasiswa.

Tidak hanya secara berkelompok, penilaian capaian pembelajaran kedua ini juga dilakukan secara individu, yaitu dengan memberikan tugas berupa pembuatan akun google bisnis dan website bisnis mereka secara individu dan dilanjutkan dengan pembuatan bisnisplan untuk setiap bisnis yang mereka tentukan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan setiap individu mahasiswa dalam mempraktikkan inovasi maupun pengembangan teknologi pada bisnis yang mereka tentukan sendiri. Berdasarkan beberapa penugasan tersebutlah dosen pengampu akan menilai bagaimana posisi ketercapaian masing-masing capaian pembelajaran mata kuliah .

Pembahasan/Discussion

Perkembangan teknologi informasi sudah seharusnya dimanfaatkan untuk pengembangan proses pembelajaran khususnya di dunia perkuliahan. Hal ini didasarkan pada aktifitas maupun mobilitas dari seluruh civitas akademika yang kian hari makin cepat dan padat. Maka pemanfaatan teknologi informasi kedalam sistem pembelajaran merupakan salah satu solusi akan hal tersebut.

Dalam pelaksanaan program hibah pengembangan pembelajaran daring ini terdapat beberapa perubahan yang menurut dosen pengampu perlu dilaksanakan dalam rangka menjaga pengembangan metode pembelajaran yang dilaksanakan. Salah satu perubahan tersebut adalah penyusunan pertanyaan pertanyaan refleksi seputar video ajar yang diberikan kepada mahasiswa. Hal ini dipandang perlu dilakukan untuk memastikan bagaimana tingkat pemahaman para mahasiswa akan penjelasan yang mereka dapatkan setelah menyaksikan video yang diberikan melalui kanal classroom.

Program hibah pengembangan pembelajaran daring yang adakan oleh Direktorat Pengembangan Akademik UII ini sangatlah membantu dalam mengembangkan kualitas model pembelajaran daring. Dari sisi dosen pengampu hibah ini membantu dalam meningkatkan persiapan materi yang akan diberikan kepada para mahasiswa. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa dalam model pembelajaran daring, materi ajar merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk dipersiapkan dengan sebaik mungkin. Materi ajar ini sangatlah membantu para mahasiswa dalam memahami berbagai macam penjelasan yang diberikan dosen dalam bentuk video. Sebagaimana respon beberapa mahasiswa dalam kuesioner pada gambar 13 diatas. Disisi lain, manfaat dari hibah ini juga menambah pengalaman dalam mengembangkan proses pembelajaran daring kedepannya. Melalui beberapa pengalaman tersebut dosen akan mempunyai banyak perbendaharaan metode ajar untuk proses pembelajaran daring kedepannya. Hal ini dapat dilihat dari beberapa respon mahasiswa terkait metode pelaksanaan perkuliahan daring .

Dalam pelaksanaannya, program hibah pembelajaran daring pada mata kuliah Islamic E-Business ini masih terdapat beberapa hal yang bisa lebih dimaksimalkan. Salah satunya adalah literasi, watak dan sikap mahasiswa yang berbeda-beda dalam melaksanakan perkuliahan daring ini khususnya pada pemberian materi ajar. Kebiasaan mahasiswa yang selama ini mungkin masih terbiasa dengan sistem *teacher center learning (TCL)* menyebabkan beberapa mahasiswa masih kurang aktif dalam proses belajar. Untuk memaksimalkan proses SCL yang diterapkan dalam pembelajaran, pada mata kuliah ini mahasiswa tidak hanya belajar dengan cara mendengarkan penjelasan materi dari dosen, namun mahasiswa juga langsung mempraktikkan beberapa materi yang mereka dapatkan dalam mata kuliah ini seperti membuat akun bisnis online, membuat website untuk bisnis yang mereka tentukan, dan juga mereka merefleksikan hasil dari tugas-tugas mereka tersebut. beberapa aktifitas ini diharapkan lebih menambah antusias para mahasiswa dalam mengembangkan ilmu yang mereka dapatkan selama mengikuti perkuliahan daring ini.

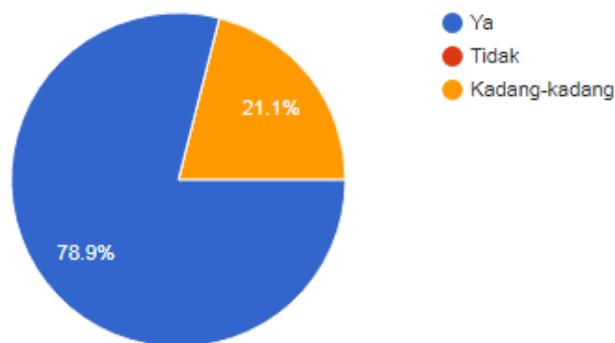
Pada mata kuliah ini juga, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk mengembangkan hardskill mereka, namun mereka juga belajar tentang softskill, bagaimana berinteraksi dengan dosen, bagaimana berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik antar sesama mahasiswa dalam forum-forum diskusi yang dilaksanakan secara daring. Walaupun pembelajaran ini dilaksanakan secara full daring, namun mahasiswa tetap harus menerima dan mengamalkan beberapa nilai-nilai dalam berinteraksi dengan sesamanya. Diskusi kelompok serta presentasi tugas secara berkelompok merupakan salah satu aktifitas yang dirancang oleh dosen pengampu dalam mengembangkan pola interaksi tersebut.

Dalam rangkaian aktifitas yang dilaksanakan dalam mata kuliah Islamic E-Business, dosen menyadari bahwa mahasiswa akan sangat tertarik jika materi-materi yang disampaikan oleh dosen pengampu dikaitkan dengan hal-hal yang dekat dengan kehidupan mahasiswa, sehingga mereka menyadari dan memahami dengan sendirinya terkait materi yang disampaikan tersebut. maka dalam menyusun materi, dosen sebaiknya tidak hanya focus pada penyampaian materi secara mendalam namun juga menjelaskan kaitan materi-materi tersebut terhadap hal-hal yang dekat dengan para mahasiswa.

Disisi lain, sebagai bahan untuk mengembangkan dan mengevaluasi aktivitas pembelajaran daring pada mata kuliah ini, dosen pengampu juga memberikan kuesioner bagi masing-masing mahasiswa terkait pendapat mereka terhadap berbagai aktivitas yang dilaksanakan pada mata kuliah ini. Beberapa butir pertanyaan dan respon mahasiswa adalah sebagai berikut :

Apakah Metode daring/online pada mata kuliah ini membantu anda dalam belajar?

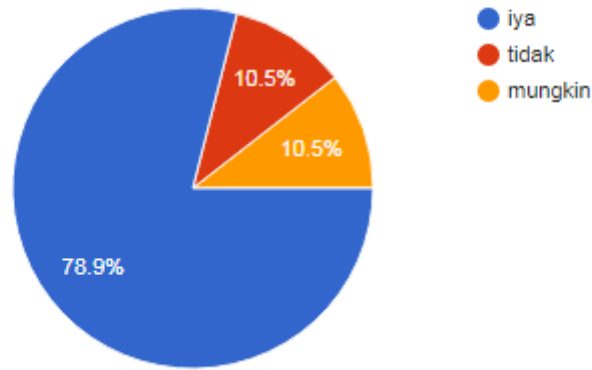
19 responses



Gambar 12

apakah anda akan senang untuk mengikuti program serupa (daring/online) di mata kuliah yang lain?

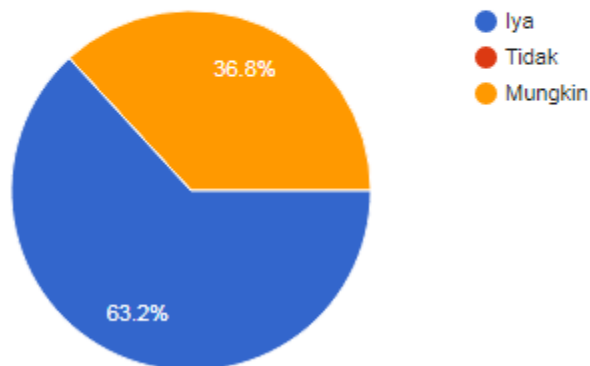
19 responses



Gambar 13

Apakah anda akan merekomendasikan teman/kerabat anda untuk mengikuti mata kuliah dengan metode daring/online?

19 responses



Gambar 14

Maka selama melaksanakan program hibah pengembangan pembelajaran daring ini dosen menyadari bahwa dalam mengembangkan dan meningkatkan proses pembelajaran daring ini seorang dosen haruslah mempunyai segudang kreatifitas metode dan macam aktifitas sebagai bahan pertimbangan seorang pengajar dalam menyusun rangkaian aktifitas yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa secara daring, sehingga aktifitas yang dirancang benar-benar tepat

sasaran, tidak hanya sekedar memindahkan aktifitas yang seharusnya dilaksanakan dikelas menjadi aktifitas yang dilaksanakan secara online.

Salah satu ide yang menarik yang mungkin dapat kami tawarkan dalam mengembangkan sistem pembelajaran daring nantinya adalah bagaimana dalam satu mata kuliah tertentu mahasiswa dapat memilih sendiri metode seperti apa yang akan mereka laksanakan dalam mata kuliah tersebut. sehingga seorang dosen mungkin harus menyediakan beberapa aktifitas ataupun metode yang berbeda sebagai tawaran kepada mahasiswa. Sehingga para mahasiswa juga akan merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut dengan menggunakan metode yang mereka sukai.

Kesimpulan/Conclusion

Pengembangan pembelajaran dengan metode daring ini merupakan sebuah keharusan agar setiap program studi dapat mengikuti perkembangan zaman yang ada tanpa kehilangan nilai-nilai yang dipegangnya. Sehingga kedepannya dalam melaksanakan pembelajaran daring, setiap mata kuliah sudah mempunyai tujuan yang jelas, tidak hanya latah. Pembelajaran dengan metode daring pada mata kuliah Islamic E-Business ini akan terus berlanjut pada semester semester berikutnya sesuai dengan arahan program studi yang telah menetapkan status mata kuliah ini sebagai mata kuliah yang *full daring*.

Ucapan Terima Kasih/Acknowledgement

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Direktorat Pengembangan Akademik (DPA) UUI atas pendanaan penelitian ini melalui hibah pengajaran semester genap 2019/2020. Kepada ibu soya sobaya, S.E.I., M.M, selaku ketua program studi ekonomi islam, kepada ibu Dr. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag selaku ketua jurusan studi islam, dan kepada bapak Dr, Tamyiz Mukharrom, M.A selalu dekan fakultas ilmu agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Referensi/References

1. Adiwijaya, H., Suarsini, E., & Lukiati, B. (2016). Penerapan Pembelajaran Reciprocal Teaching Berbantuan Peta Konsep Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Biologi. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(12), 2379—2387-2387. <https://doi.org/10.17977/jp.v1i12.8359>
2. Ahmad, I. (2018). *Proses Pembelajaran Digital dalam Era Revolusi Industri 4.0*. Retrieved from <http://www.insidehr.com.au/>
3. Anwar, C., Saregar, A., Hasanah, U., & Widayanti, W. (2018). The Effectiveness of Islamic Religious Education in the Universities: The Effects on the Students' Characters in the Era of Industry 4.0. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 3(1), 77. <https://doi.org/10.24042/tadris.v3i1.2162>
4. Astra, I. M., & Wahidah, R. S. (2017). Peningkatan Keterampilan Proses Sains Siswa Melalui Model Guided Discovery Learning Kelas XI MIPA pada Materi Suhu dan Kalor. *Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika*, 3(2), 181–190. <https://doi.org/10.21009/1.03209>
5. Firdaus, I. (n.d.). *Integrasi Nilai-Nilai Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Matematika Materi Peluang*.
6. Huda, M., Jasmi, K. A., Mustari, I., Basiron, B., & Sabani, N. (2017). Traditional Wisdom on Sustainable Learning. *SAGE Open*, 7(1), 215824401769716.

<https://doi.org/10.1177/2158244017697160>

7. Irwandani, I., Iqbal, M., & Latifah, S. (2019). Pengembangan Video Blog (Vlog) Channel Youtube Dengan Pendekatan Stem Sebagai Media Alternatif Pembelajaran Daring. *Inovasi Pembangunan : Jurnal Kelitbangan*, 7(2), 135. <https://doi.org/10.35450/jip.v7i2.140>
8. Irwandani, I., & Juariyah, S. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Komik Fisika Berbantuan Sosial Media Instagram sebagai Alternatif Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 5(1), 33. <https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v5i1.103>
9. Juhji. (2015). *Telaah Komparasi Konsep Pembelajaran Menurut Imam Al-Zarnuji Dan Imam Al-Ghozali*. Retrieved from <http://kbbi.web.id/ajar>.
10. Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. *Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 99–110. <https://doi.org/10.24235/ILEAL.V3I1.1820>
11. Marvavilha., A., & Suparlan. (2018). Model Integrasi Nilai Islam Dalam Pembelajaran Sains. *Jurnal Humanika*, XVIII(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/hum.v18i1.23129>
12. Mukromin. (n.d.). Resensi kitab ta'limul muta'alim, 48–57.
13. Nuraini Kurdi, F. (n.d.). *Penerapan Student-Centered Learning Dari Teacher-Centered Learning Mata Ajar Ilmu Kesehatan Pada Program Studi Penjaskes*. Retrieved from [http://forumkependidikan.unsri.ac.id/userfiles/Artikel Fauziah Nuraini Kurdi-UNSRI.pdf](http://forumkependidikan.unsri.ac.id/userfiles/Artikel%20Fauziah%20Nuraini%20Kurdi-UNSRI.pdf)
14. Syah, M. (2003). *Psikologi belajar*. PT Rajagrafindo Persada.
15. Zamhari, M., & Masamah, U. (2017). Relevansi Metode Pembentukan Pendidikan Karakter Dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Terhadap Dunia Pendidikan Modern. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 11(2), 421. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v11i2.1724>